

Determinan Mutu Laporan Keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Asahan

Sahala Purba¹, Tri Dharma Sipayung², Abed Nego Sempana Saragih³

^{1,2,3}Universitas Methodist Indonesia
e-mail: Sahala824@gmail.com

Diterima	Direvisi	Disetujui
14-02-2022	29-03-2022	01-04-2022

Abstrak - Riset ini sangat berguna buat mengkaji mutu laporan keuangan ditinjau dari kompetensi pegawai, sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi serta pelaksanaan sistem akuntansi keuangan daerah. Tata cara analisis data yang dilakukan dalam riset ini adalah menggunakan linier berganda. Riset ini dilakukan pada pemerintahan Kabupaten Asahan tepatnya pada Badan Pengelola Keuangan serta Kekayaan Daerah. Adapun yang menjadi sampel dalam riset ini adalah berjumlah 45 orang dan waktu riset ini dilakukan pada bulan Oktober sampai Nopember 2021. Adapun hasil riset ini menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif serta signifikan terhadap mutu laporan keuangan daerah yang artinya jika kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi semakin bagus akan diikuti oleh mutu laporan keuangan yang semakin bagus, tetapi tidak sejalan dengan sistem pengendalian intern dan penerapan akuntansi keuangan daerah yang tidak berpengaruh terhadap mutu laporan keuangan, itu berarti semakin baik sistem pengendalian intern dan penerapan akuntansi keuangan daerah tetapi tidak diikuti oleh kualitas mutu laporan keuangan.

Kata Kunci: Determinan, Mutu, Laporan Keuangan

Abstract - This research is very useful for assessing the quality of financial information in terms of employee competence, internal control systems, use of information technologies and application of regional financial accounting systems. The data analysis procedure carried out in this study involves the use of some linear ones. This research was conducted within the Asahan Regency government, specifically at the Regional Agency for Financial and Wealth Management. The sample in this study was 45 people and the time of this research was carried out from October to November 2021. The results of this study demonstrate that the competence of human resources and the use of information technologies have a positive and significant on the quality of regional finance. Better human resources and the use of information technology will produce higher quality financial reports, but this does not conform to the internal control system and the application of regional financial accounting that does not affect the quality of financial reports is best internally. control and implementation system of regional financial accounting, but not followed by the quality of financial information.

Keywords: Determinants, Quality, Financial Statements

PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang disiapkan oleh pemerintah daerah digunakan oleh pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan, kayak keperluan merencanakan, mengarahkan, melaksanakan dan mengevaluasi prestasi pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah berkewajiban untuk mengamati dan menghasilkan laporan financial yang bermutu. Mutu pelaporan keuangan daerah (LKPD) dapat tercermin dari hasil audit BPK. Suatu usaha dilakukan untuk mengaudit laporan financial untuk membentuk suatu opini atas kecukupan fakta keuangan yang dicantumkan dalam laporan financial.

Namun, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menilai mutu pelaporan keuangan oleh pemerintah Indonesia masih rendah. Sementara itu, suasana ini bisa menjadi peluang korupsi. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) perlu ditingkatkan kinerja pemeriksaannya. Akuntan kemudian diundang untuk lebih memantau dan menilai laporan financial. Bagaimana kualitas pelaporan keuangan dapat berjalan dengan baik (<https://meter.republika.co.id>).

Selain itu, BPK menemukan kasus lain yaitu 13 kasus dalam Laporan financial Pemerintah Nasional (LKPP) tahun 2019. Manajemen BPK mengidentifikasi beberapa kasus, baik dalam sistem pengendalian intern (SPI) maupun sesuai ketentuan hukum (<http://ekonomi.okezone.com>).

Selain itu, BPK ingin memeriksa laporan financial negara lebih ketat. Pemeriksaan ini harus sesuai dengan standar yang dibuat oleh BPK. Manajemen BPK mengatakan, upaya tersebut dilakukan tanpa mempertimbangkan hasil opini terhadap laporan keuangan pusat pada tahun 2018 (<https://amp.kompas.com>). Selain itu, ada juga 35% setara dengan Rp 22 miliar Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten Asahan untuk dikembangkan di mana laporan APBD tidak lengkap sampai menunggu format laporan dari Menteri Keuangan (Kemenkeu) Republik Indonesia dicoba direvisi. (<https://lintangnews.com>), tidak hanya itu korupsi dana APBD sebesar Rp923.506.706 untuk pembelian seragam kota (<https://news.detik.com>)

Mutu Laporan Financial

Nordiawan (2010) menetapkan bahwa mendefinisikan ciri-ciri dari suatu kualitatif laporan financial "adalah tindakan normatif yang harus dilakukan dalam data akuntansi sehingga dapat mencapai tujuan". Karakteristik mutu laporan financial pemerintah PP 71 Tahun 2010 adalah sebagai berikut:

1. Sesuai dengan sekarang
2. Terpercaya
3. Bisa dibandingkan
4. Bisa dimengerti

Penafsiran Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut (Hutapea serta Nurianna 2008) adapun yang menjadi tolak ukur dari Kompetensi Sumber Daya Manusia terdiri dari:

1. Pengetahuan yang berkualifikasi dengan pekerjaan
2. Keahlian individu
3. Perilaku Kerja

Sistem Pengendalian Internal

Unsur-unsur dalam sistem pengendalian intern pemerintah bagi PP No. 60 Tahun 2008 selaku berikut:

1. Pengendalian
2. Evaluasi Resiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Data serta Komunikasi
5. Pemantauan Pengendalian Intern

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Keharusan dalam melakukan pemanfaatan teknologi oleh kekuasaan executive serta pemerintah kabupaten diatur dalam PP. No 56 Tahun 2005 tentang sistem Informasi Keuangan daerah dimana dipaparkan kalau pemerintah serta pemerintah kabupaten wajib membuat dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam pengelolaan laporan keuangan sampai menyampaikan informasi tersebut ke pihak.

Ada pula indikator mengenai pemanfaatan teknologi bagi Suyanto (2005):

1. hardware
2. software
3. LAN
4. Database
5. pemanfaatan Informasi Teknologi

Pelaksanaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Permendagri No. 59 Tahun 2007 mengatakan bahwa dalam hal pelaporan sistem akuntansi keuangan daerah harus memenuhi suatu standar yang berlaku yang dimulai dari pengumpulan informasi hingga penyajian laporan keuangan dalam hal sebagai atas pertanggungjawaban penerapan APBD.

Menurut Dedi Nordiawan (2010), Bastian (2010), serta Permendagri No. 13 Tahun 2006 Tentang dalam Pedoman Pengelolaan Keuangan daerah harus mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pencatatan
- 2) Pengikhtisaran
- 3) Pelaporan

Hipotesis

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Mutu Laporan financial

Menurut hasil riset yang dilakukan oleh (Ternalemta et al., 2021), kalau kompetensi sumber daya manusia dapat mempengaruhi secara positif serta signifikan terhadap mutu laporan financial, riset ini pula didukung oleh riset yang lain antara lain (S et al., 2021); (Yulanda & Oktala, 2021); (Sundari & Rahayu, 2019); (Darmawan & Darwanis, 2018); (Utama, 2017); (Armel, 2017); (Pujanira & Taman, 2017); (Zahrah & Haris, 2017) yang hasil penelitiannya menyatakan kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia.

H1: Kompetensi Sumber Daya Manusia mempengaruhi secara positif serta signifikan terhadap Mutu Laporan financial

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Mutu Laporan financial

Riset ini dilakukan oleh (Ternalemta et al., 2021) yang hasil riset ini menampilkan bahwa sistem pengendalian internal mempengaruhi signifikan terhadap mutu laporan financial. Riset ini pula didukung oleh (Indrayani & Widiastuti, 2020); (Sundari & Rahayu, 2019); (Andriani et al., 2019); (Mulyati et al., 2019); (Darmawan & Darwanis, 2018); (Rahmawati et al., 2018); (Utama, 2017); (Armel, 2017) yang menyampaikan kalau sistem pengendalian internal dapat mempengaruhi terhadap mutu laporan financial yang maksudnya Semakin baik sistem pengendalian internal yang diterapkan sehingga bakal terus menjadi baik pula mutu laporan financial yang dihasilkan.

H2: Kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi

oleh sistem pengendalian internal secara positif dan signifikan

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Mutu Laporan financial

Riset ini pula dilakukan (Ternalemta et al., 2021) yang melaporkan kalau pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi secara positif serta signifikan terhadap mutu laporan financial riset ini pula didukung oleh (Darmawan & Darwanis, 2018); (Rahmawati et al., 2018); (Chodijah, 2018); (Mene et al., 2018); (Utama, 2017); (Armel, 2017) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat mempengaruhi terhadap mutu laporan financial secara positif dan signifikan, ini berarti semakin baik sistem pengendalian internal yang diterapkan sehingga akan terus menjadi baik pula mutu laporan financial yang dihasilkan.

H3: Pemanfaatan Teknologi Informasi mempengaruhi positif serta signifikan terhadap Mutu Laporan financial

Pengaruh Pelaksanaan Sistem Akuntansi Keuangan Wilayah terhadap Kualitas Laporan financial

Menurut riset yang dilakukan oleh (Darmawan & Darwanis, 2018) yang hasil penelitiannya melaporkan kalau sistem akuntansi keuangan wilayah mempengaruhi positif terhadap mutu laporan wilayah, perihal ini pula didukung oleh (Dasmawan et al., 2018); (Erni et al., 2018); (Utama, 2017); (Pujanira & Taman, 2017); (Wati et al., 2014) Hasil riset ini menampilkan kalau pelaksanaan sistem akuntansi keuangan wilayah mempengaruhi secara positif serta signifikan terhadap mutu laporan financial wilayah yang artinya semakin bagus pelaksanaan sistem akuntansi keuangan wilayah sehingga bakal disertai pula dengan mutu laporan financial yang dihasilkan.

H4: Pelaksanaan Sistem Akuntansi Keuangan Wilayah mempengaruhi positif serta signifikan terhadap Mutu Laporan financial

METODE PENELITIAN

Menjelas Tipe Penelitian

Tipe riset ini merupakan riset asosiatif kausal. Riset asosiatif kausal bertujuan buat menguji hipotesis serta menggambarkan riset yang menerangkan permasalahan-permasalahan dalam wujud antar variabel (Erlina, 2011). Tujuan riset ini merupakan mengidentifikasi ikatan sebab akibat antara variabel. Riset ini bertujuan buat menganalisis hubungan antara 4 variabel oksogen terhadap satu variabel endogen.

Posisi penelitian

Riset ini di lakukan di Badan Pengelola Keuangan serta Aset Wilayah(BPKAD) di Kabupaten Asahan.

Populasi

Populasi dalam riset ini merupakan seluruh pegawai pada Badan Pengelola Keuangan serta Aset Wilayah Kabupaten Asahan.

Sampel

Sample yang digunakan dalam riset ini merupakan sample jenuh.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam riset ini merupakan analisis regresi linear berganda (Multiple Regression Analysis).

Uji Mutu Instrumen

Adalah menguji apakah data sudah pertanyaan sudah valid dan realibilitas sebelum dilanjutkan pada tahap berikutnya

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolinearitas
3. Uji Heteroskedastitas

Uji Regresi Linear Berganda

Regresi ini berfungsi untuk mencari persamaan setiap variabel-variabel yang disajikan

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan
2. Uji Parsial
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Hasil Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan untuk menguji butir-butir permasalahan dari variabel bebas dan variabel terikat. Suatu permasalahan dikatakan valid apabila nilai $R_{hitung} 0,2940 > R_{tabel}$. Dalam perihal ini seluruh butir pertanyaan valid sebab nilainya seluruh diatas 0,294.

Hasil Uji Reabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Jumlah Pertanyaan	Ket
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,800	6	Reliable
Sistem Pengendalian Internal	0,795	10	Reliable
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,789	7	Reliable
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan	0,884	3	Reliable
Kualitas Laporan financial	0,789	8	Reliable

Sumber : Data diolah penulis

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas digunakan dengan menggunakan analisis grafik serta dikuatkan dengan menggunakan uji non-parametrik kolmogrov- smirnov.

Hasil Uji Multikolonietaritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	VIF	Kesimpulan
Kompetensi SDM	2.028	Tidak terjadi multikolonietaritas
Sistem Pengendalian Internal	1.115	Tidak terjadi multikolonietaritas
Pemanfaatan Teknologi Informasi	2.103	Tidak terjadi multikolonietaritas
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	1.186	Tidak terjadi multikolonietaritas

Sumber : Data diolah penulis

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilaksanakan untuk menguji apakah setiap dalam model yang ditampilkan dalam regresi yang disajikan ini tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016).

Table 3. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Kompetensi SDM	.802	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Sistem Pengendalian Internal	.310	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.884	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	.772	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah penulis

Hasil Uji Regresi Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi

Variabel	Beta
(Constant)	1.072
Kompetensi SDM	.400
Sistem Pengendalian Internal	.024
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.632
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	.196

Sumber : Data diolah penulis

Dari tabel diatas dapat dibuat persamaan berikut ini:

$$Y = 1.072 + 0,400X_1 + 0,024X_2 + 0,632X_3 + 0,196X_4$$

Uji Hipotesis

Hasil uji parsial (Uji Statistika t)

Tabel 5. Uji t

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Kompetensi SDM	.033	Hipotesa diterima
Sistem Pengendalian Internal	.683	Hipotesa ditolak
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.000	Hipotesa diterima
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	.443	Hipotesa ditolak

Sumber : Data diolah penulis

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Uji Kofisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.807 ^a	.651	.616

Sumber : Data yang diolah

Dari hasil uji koefisien determinasi diatas dapat dilihat nilai Adjusted R Square = 0,616. artinya 61,6% bahwa variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas dengan skor nilai 61,6%, sedangkan selebihnya sebesar 38,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan diikutkan dalam riset ini

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Secara Parsial Terhadap Mutu Laporan financial Pemerintah Kabupaten

Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia mempunyai nilai t sebesar 2,204 serta menurut perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah dari hasil output SPSS maka nilai t_{hitung} kompetensi sumber daya manusia yakni sebesar $2,204 > t_{tabel} 2.016$ serta nilai signifikansi sebesar $0,033 < 0,05$. Dengan

demikian hipotesa kesatu yang melaporkan jika kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi positif serta signifikan terhadap mutu laporan financial hipotesanya diterima. Penelitian ini sejalan dengan (S et al., 2021); (Yulanda & Oktala, 2021); (Sundari & Rahayu, 2019); (Darmawan & Darwanis, 2018); (Utama, 2017); (Armel, 2017); (Pujanira & Taman, 2017); (Zahrah & Haris, 2017) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dan tidak sejalan dengan (Aprisyah & Yuliati, 2021); (Animah et al., 2020) dan (Syahadatina & Fitriyana, 2016) kualitas laporan keuangan tidak dapat dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Secara Parsial Terhadap Mutu Laporan financial Pemerintah Daerah

Bersumber pada hasil SPSS nilai t_{hitung} variabel sistem pengendalian internal sebesar $0.411 < \text{nilai } t_{tabel} 2,016$ serta nilai signifikansi $0,683 > 0,05$. Sehingga nilai tersebut menunjukkan kalau hipotesis kedua sistem pengendalian internal tidak mempengaruhi terhadap mutu laporan financial hipotesanya hipotesanya ditolak. Serta bisa disimpulkan dalam riset ini system pengendalian internal tidak mempengaruhi terhadap mutu laporan financial pemerintah. Hasil ini didukung oleh peneliti terdahulu antara lain (Purba et al., 2021); dan (Budiawan & Purnomo, 2014) peneliti memaparkan bahwa mutu laporan keuangan tidak dapat dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal tetapi bertolak belakang dengan penelitian yang sedangkan oleh (Desipradani & Nuraini, 2018) yang menyatakan mutu laporan keuangan dapat dipengaruhi secara negatif dengan adanya sistem pengendalian internal pada lembaga pemerintahan serta tidak sejalan dengan peneliti yang dilakukan oleh (Indrayani & Widiastuti, 2020); (Sundari & Rahayu, 2019); (Andriani et al., 2019); (Mulyati et al., 2019); (Darmawan & Darwanis, 2018); (Rahmawati et al., 2018); (Utama, 2017); (Armel, 2017); dan (Mokoginta et al., 2017) dimana hasil penelitian mereka menyatakan bahwa mutu laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal berpengaruh.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Secara Parsial Terhadap Mutu Laporan financial Pemerintah Daerah

Bersumber pada hasil SPSS nilai t_{hitung} variabel pemanfaatan teknologi informasi yakni sebesar $4,098 > t_{tabel} 2,016$, serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian yang menyatakan jika pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi serta signifikan terhadap mutu laporan financial hipotesanya bisa diterima. Hal ini didukung oleh (Darmawan & Darwanis, 2018); (Rahmawati et al., 2018); (Chodijah, 2018); (Mene et al., 2018); (Utama, 2017); dan (Armel, 2017) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap

positif terhadap kualitas laporan keuangan, tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan (Wardani et al., 2018) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pelaksanaan System Akuntansi Keuangan Wilayah Secara Parsial Terhadap Mutu Laporan financial Pemerintah Daerah

Bersumber pada hasil SPSS nilai t_{hitung} variable pelaksanaan system akuntansi keuangan wilayah yakni $0.774 < t_{tabel} 2.016$ serta nilai signifikansi sebesar $0,443 > 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan jika pelaksanaan system akuntansi keuangan wilayah tidak mempengaruhi terhadap mutu laporan financial wilayah hipotesanya ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aprisyah & Yuliati, 2021); (Indrayani & Widiastuti, 2020) dan (Mustika & Fadilah, 2020) serta tidak sejalan yang dilakukan oleh (Dasmaman et al., 2018); (Erni et al., 2018); (Utama, 2017); (Pujanira & Taman, 2017); (Wati et al., 2014) dimana hasil penelitian mereka menyatakan bahwa mutu laporan keuangan dapat dipengaruhi secara positif dan signifikan dengan pelaksanaan sistem akuntansi yang baik pada pemerintahan daerah

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas maka peneliti bisa menarik kesimpulan bahwa Kompetensi sumber daya manusia dan Pemanfaatan teknologi informasi dapat mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap mutu laporan financial pemerintah wilayah Kabupaten Asahan. serta Sistem pengendalian internal dan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap mutu laporan financial pada pemerintahan wilayah Kabupaten Asahan.

REFERENSI

- Andriani, P., Suarsa, A., & Yuniati. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pdam Tirtawening Kota Bandung. *SEMAR: Sain Ekonomi Manajemen & Akuntansi Riviui*, 1(3), 26–41.
- Animah, Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JAA*, 5(1), 99–109.
- Aprisyah, P., & Yuliati, A. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Dinas Perhubungan Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2), 1855–1869.

- Armel, R. Y. G. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai). *JOM Fekon*, 4(1), 105–119.
- Budiawan, D. A., & Purnomo, B. S. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kekuatan Koersif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 276–288.
- Chodijah, S. (2018). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INTERNAL TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus SKPD Provinsi DKI Jakarta). *Jurnal Tekun*, 8(1), 34–48.
- Darmawan, A., & Darwanis. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumberdaya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Skpa Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(1), 9–19.
- Dasmaran, V.-, Yulaeli, T.-, & Selfiani, - -. (2018). Pengaruh Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (BPKAD) Pandeglang. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(2), 170–178. <https://doi.org/10.28932/jam.v10i2.1082>
- Desipradani, G., & Nuraini, F. (2018). Variabel Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Surabaya. *Majalah Ekonomi*, 23(2), 264–285.
- Erni, Gunawan, & Hasmin. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah , Kompetensi Sumberdaya Manusia dan Sarana Prasarana terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Sosial Kabupaten Bantaeng. *YUME : Journal of Management*, 1(2), 131–148.
- Indrayani, K. D., & Widiastuti, H. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.18196/rab.040148>
- Mene, R. E., Karamoy, H., & D.L.Warongan, J. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(3), 133–143.
- Mokoginta, N., Lambey, L., & Pontoh, W. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 874–890.
- Mulyati, N. S., Faridah, E., & Prawiranegara, B. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntapedia*, 1(1), 60–71.
- Mustika, M., & Fadilah, S. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Prosiding Akuntansi*, 6(2), 567–571. <https://doi.org/10.35760/eb.2008.v13i1.321>
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah provinsi diy. *Jurnal Nominal*, VI(2), 15–28.
- Purba, S., Nainggolan, A., & Tarigan, S. Y. (2021). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan Dan Aset Daerah Kabupaten Karo). *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 20(2), 113–120. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v20i2.136>
- Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Skpd Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(2), 8–17.
- S, A. R., Zamzami, & Gowon, M. (2021). The Effect Of Human Resources Competency And Internal Control System On The Quality Of Financial Statements With The Implementation Of Regional Financial Management Information Systems That Are Successful As Intervention Variables (Empirical Study On Loca. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 6(3), 136–148.
- Sundari, H., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi Informasi , Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018) The Influence Of Human Resources Compe. *E-Proceeding of Management .*, 6(1),

- 660–667.
- Syahadatina, R., & Fitriyana, I. (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia Bidang Keuangan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 1(1), 77–92.
- Ternalemta, Kalangi, L., & Tinangon, J. J. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua l, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL,"* 2(1), 38–50.
- Utama, R. J. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten In. *JOM Fekon*, 4(1), 1429–1443.
- Wardani, D. K., Ayem, S., & Ningrum, T. I. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua l Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pengadilan Agama Batam The Influence of Quality of Human Resources , Utilization of. *Prosiding Seminar Nasional Multimedia & Artificial Intelligence*, 48–66.
- Wati, K. D., Herawati, N. T., & Sinarwati, N. K. (2014). Pengaruh Kompetensi Sdm, Penerapan Sap, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
- Yulanda, D., & Oktala, R. (2021). Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Seksi Keuangan Polres. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 3(1), 1–9.
- Zahrah, S., & Haris, N. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia Dan Manajerial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada DPPKAD Kabupaten Buol). *E Jurnal Katalogis*, 5(3), 201–212.